



AN ANALYSIS OF THE IMPORTANCE OF ESTABLISHING AN INVESTMENT CORNER AT STABN SRIWIJAYA

Nakita Ratna Kumala¹

STABN SRIWIJAYA, Indonesia
nakitaratnakumala@gmail.com

Franky Okto Bernando²

STABN SRIWIJAYA, Indonesia
frankyoktobernando@gmail.com

E-ISSN
P-ISSN

Article Info

Received: 30 June 2025

Revised: 30 June 2025

Accepted: 30 June 2025

Doi Number

ABSTRACT :

This study aims to thoroughly analyze the importance of establishing an Investment Corner at a Buddhist Religious Higher Education Institution, specifically at STABN Sriwijaya, as a tool to enhance student participation in investing activities. The research employs a qualitative method. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation. Data analysis utilized a descriptive qualitative approach, further enriched by an interactive qualitative analysis based on the framework of Miles, Huberman, and Saldana. The results indicate that, from the interview responses, four statements support the need for establishing an Investment Corner/Gallery as it is highly necessary for developing the theories learned in class. Many informants agree that understanding investments early on is essential because the theories studied can be implemented or practiced in the future, enabling students to manage their finances better through financial literacy development via the Investment Gallery. However, there remains a lack of awareness among students regarding the Investment Gallery. This factor causes some students to misunderstand that investment is not only studied but also practiced. Nevertheless, this does not deter students from agreeing with and showing interest in investing in the Investment Gallery.

Keywords: Investment Gallery, students, interest, perception.



ANALISIS KEBUTUHAN PENTINGNYA DIBENTUKNYA

POJOK BURSA DI STABN SRIWIJAYA

ABSTRAK :

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam mengenai pentingnya pembentukan Pojok Bursa di Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha khususnya di STABN Sriwijaya sebagai instrumen untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang diperdalam dengan analisis kualitatif interaktif menurut Miles Huberman dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil wawancara yang dilakukan terdapat 4 pernyataan yang mendukung bahwa dibentuknya Pojok Bursa/Galeri Investasi sangat diperlukan untuk mengembangkan teori yang mereka dapat di dalam kelas, informan banyak yang mengatakan setuju untuk mengetahui investasi sejak dini dikarenakan teori-teori yang dipelajari dapat diimplementasikan atau dipraktikkan di masa yang akan datang, sehingga mahasiswa mampu mengelola keuangan mereka dengan pengembangan literasi keuangan melalui Galeri Investasi yang dibentuk. Namun, masih terdapat ketidaktahuan oleh mahasiswa mengenai Galeri Investasi. Faktor ini menyebabkan sebagian mahasiswa kurang memahami bahwa ternyata investasi tidak hanya dipelajari tapi juga dipraktikkan. Akan tetapi, faktor tersebut tidak menjadikan mahasiswa ragu untuk menyetujui dan berminat untuk berinvestasi pada Galeri Investasi.

Kata Kunci: Galeri Investasi, mahasiswa, minat, persepsi

PENDAHULUAN

Investasi merupakan aspek penting dalam pengembangan keterampilan keuangan mahasiswa, karena dalam praktiknya investasi menjadi peluang bagi mahasiswa untuk belajar serta mempersiapkan masa tua yang lebih baik. Informasi tentang investasi mudah diakses dan diperoleh, namun proporsi penduduk yang benar-benar berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih sangat rendah. Terlebih lagi belum terdapat Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha yang membentuk Pojok Bursa atau Galeri Investasi, sehingga pengetahuan mahasiswa akan pentingnya berinvestasi sejak dini sangat minim.

Investasi sendiri erat kaitannya dengan bisnis dan manajemen, namun hingga saat ini hanya beberapa Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha yang telah membuka program studi Bisnis dan Manajemen. Kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal mungkin disebabkan oleh kenyataan bahwa aktivitas investasi di bursa efek masih relatif baru di Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Selain itu, kurangnya animo ini juga dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat, termasuk pengusaha dan mahasiswa, mengenai investasi di pasar modal. Perlu



dilakukan usaha untuk meningkatkan pemahaman keuangan dan literasi investasi di pasar modal agar masyarakat menjadi lebih tertarik dan yakin untuk berinvestasi di pasar modal.

Investasi merupakan salah satu keterampilan keuangan yang krusial bagi mahasiswa, terutama di era digital saat ini, di mana akses terhadap informasi dan peluang investasi semakin mudah. Sumber pendapatan menjadi keterbatasan mahasiswa dalam mengelola uang, perlunya tabungan kecil secara berkala dapat menjadi modal awal yang baik untuk investasi di masa mendatang. Pengetahuan investasi juga sudah dipelajari mahasiswa di dalam mata kuliah, selain itu ada banyak sumber melalui buku, artikel online, atau webinar yang dapat membantu memahami dasar-dasar investasi. Perlu diketahui, pengetahuan tersebut tidak hanya sebatas dipelajari saja, praktik investasi melalui Galeri Investasi menjadi kunci untuk mahasiswa fokus meningkatkan keterampilan sehingga memperbesar potensi besar untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dengan gaji yang lebih tinggi.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan oleh OJK menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia mencapai 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan berada di angka 75,02%. Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah memiliki tabungan di bank. Namun, hanya 4% yang mengetahui tentang pasar modal, dan 5% yang memiliki produk investasi di pasar modal. Dengan perkembangan literasi ini, OJK tidak dapat menjalankan program literasi keuangan kepada seluruh masyarakat Indonesia sendirian. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk menjadi agen literasi, baik untuk diri mereka sendiri maupun orang lain, agar mereka dan masyarakat dapat memahami pengelolaan keuangan yang baik, mengenal produk jasa keuangan, berinvestasi dengan bijak, dan meminjam secara bertanggung jawab.

Dalam upaya meningkatkan jumlah investor, BEI berkolaborasi dengan Anggota Bursa yang menawarkan layanan Sistem Online Trading Syariah (AB SOTS) serta bekerja sama dengan institusi, lembaga, atau komunitas lain dalam menyelenggarakan program edukasi dan sosialisasi tentang pasar modal syariah. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang investasi syariah di pasar modal serta untuk mendukung pertumbuhan investor yang memilih opsi investasi syariah di Indonesia. Program terdiri dari tiga kegiatan utama, yakni Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), Workshop Pasar Modal Syariah, dan Aktivasi Investor Saham Syariah. Secara empiris, peneliti menemukan bahwa dalam pengelolaan Galeri Investasi Syariah, pihak terkait memiliki pengalaman tidak langsung dan telah mengikuti salah satu program edukasi Bursa Efek Indonesia, seperti Sekolah Pasar Modal Syariah, yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor.

Salah satu kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta telah mendirikan Galeri Investasi Syariah di Fakultas Ekonomi sebagai hasil dari kerja sama antara fakultas tersebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan penelitian ini adalah



untuk mengidentifikasi apakah upaya peningkatan pengetahuan dan motivasi melalui Galeri Investasi di STABN Sriwijaya melalui pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Peneliti tertarik untuk mengevaluasi efek dari program-program edukasi yang diselenggarakan oleh BEI, seperti Sekolah Pasar Modal, Workshop Pasar Modal Syariah, dan Aktivasi Investor Saham Syariah. Program-program ini memberikan pengetahuan dasar tentang saham dan investasi, menyelami secara menyeluruh materi pasar modal, dan memberikan kesempatan praktik langsung dalam melakukan perdagangan saham bagi para investor. Program ini dapat diikuti oleh siapa saja yang tertarik untuk mempelajari pasar modal dan merupakan bagian dari upaya BEI untuk meningkatkan jumlah investor lokal.

Galeri Investasi BEI dapat menjadi sumber informasi langsung yang digunakan sebagai referensi untuk mempelajari analisis kegiatan perdagangan saham, sehingga dapat menjadi sarana pendistribusian pengetahuan pasar modal, baik dalam teori maupun praktek. Terlebih lagi, Bursa Efek Indonesia sedang aktif mengimplementasikan program "Yuk Nabung Saham" yang ditujukan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pasar modal dengan investasi bulanan minimal sebesar Rp 100.000, yang memungkinkan mereka untuk berinvestasi dalam saham melalui perusahaan sekuritas. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk memberikan pengetahuan, meningkatkan dorongan untuk melakukan investasi, dan memajukan industri pasar modal, sambil menarik investor baru terutama dari kalangan generasi muda (Bakhri dkk., 2020).

Menjadi seorang investor pada usia muda bukan merupakan hal yang rumit. Menurut penelitian Aulia dkk. (2024), terdapat banyak orang yang mencoba untuk berinvestasi, namun sebagian dari mereka mengalami kegagalan di tengah perjalanan. Penyebab utama dari situasi tersebut adalah kurangnya kejelasan dan pengukuran tujuan keuangan saat berinvestasi, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam menilai kesuksesan investasi dan kurangnya motivasi untuk berinvestasi. Pada saat ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi untuk menyediakan Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS) khusus bagi mahasiswa dari perguruan tinggi Islam. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk merangsang minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal, dengan harapan dapat mengakselerasi pertumbuhan investasi di Indonesia.

Meningkatkan pemahaman mengenai pasar modal merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan jumlah investor lokal di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang saat ini masih didominasi oleh investor asing. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan-perusahaan tersebut beroperasi di Indonesia untuk mencari keuntungan, namun sebagian besar keuntungan tersebut akhirnya dimiliki oleh investor asing dan tidak sepenuhnya berputar di dalam negeri. Sebagai hasilnya, dana atau modal dari Indonesia akan mengalir keluar ke negara asing baik melalui investasi langsung maupun tidak langsung.



Pasar modal melibatkan kegiatan penerbitan saham oleh perusahaan publik, penjualan efek yang diterbitkan, serta keterlibatan dari berbagai entitas dan profesi dalam perdagangan efek. Pasar modal berperan krusial dalam perekonomian suatu negara dengan memberikan akses pendanaan bagi perusahaan dan sumber dana melalui partisipasi investor. Dana yang didapat dari pasar modal digunakan untuk meningkatkan bisnis, mendukung modal kerja, dan memenuhi kebutuhan perusahaan. Dalam hal ini, pasar modal memberikan peluang bagi masyarakat untuk menanamkan modal dalam berbagai instrumen keuangan seperti saham, reksadana, dan produk finansial lainnya. Untuk menjaga pertumbuhan pasar modal, dibutuhkan dukungan investor lokal yang kuat dan investasi jangka panjang yang tersedia. Oleh sebab itu, perlunya peningkatan upaya pendidikan mengenai pasar modal guna meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan investasi.

Di STABN Sriwijaya, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha, terdapat potensi yang signifikan untuk berinvestasi. Namun, keterbatasan fasilitas dan program pendidikan yang tidak memadai menghambat mereka dalam mengembangkan keterampilan ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan investasi yang berkualitas dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Pelatihan mengenai pasar modal dapat meningkatkan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa. Hal ini dicapai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, serta menjelaskan manfaat yang bisa didapat dari melakukan investasi.

Penelitian Darmawan dkk. (2019) meyakini semakin tinggi pengetahuan, pelatihan, dan motivasi individu mengenai investasi saham, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi saham. Sebaliknya, modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini mencari tahu sejauh mana pengembangan Kelompok Sekolah Pasar Modal (KSPM) ini membentuk niat atau keinginan dan juga motivasi mahasiswa untuk melakukan praktik investasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa terhadap pembentukan Pojok Bursa di STABN Sriwijaya, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan literasi keuangan dan minat investasi di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kebutuhan Pentingnya Dibentuknya Pojok Bursa di STABN Sriwijaya. Yang kita batasi adalah minat dan motivasinya serta bagaimana dengan pembentukan Kelompok Sekolah Pasar Modal (KSPM) itu bisa mendorong mahasiswa untuk menjadi seorang investor. Maka penelitian ini memakai riset dengan perlu dilakukannya observasi dan wawancara beberapa pihak terkait di dalam Sivitas Akademika STABN Sriwijaya.



METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek secara alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi (menggunakan berbagai sumber atau metode), dengan analisis data bersifat induktif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaknaan atau makna daripada pada proses generalisasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, di mana pada jenis ini data kualitatif dikumpulkan dan dianalisis menggunakan aplikasi NVivo 12 Pro.

Bagi peneliti, penggunaan aplikasi NVivo sangat cocok untuk mengolah data penelitian kualitatif. Pengodean tematik di NVivo mudah dilakukan dengan memilih bagian teks dari dokumen sumber, seperti transkrip wawancara atau dari gambar atau jenis dokumen sumber lainnya, lalu menandainya dengan node. Jenis penelitian ini dijadikan pilihan karena penelitian ini berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan mendapatkan hasil yang komprehensif mengenai pentingnya pembentukan Pojok Bursa di STABN Sriwijaya untuk merangsang minat mahasiswa dalam dunia investasi. Adapun subjek dan objek pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bisnis dan Manajemen Buddha STABN Sriwijaya semester 2 dan 4 yang melalui proses wawancara sampai pada titik jenuh berjumlah 6 orang. Teknik dan instrumen pengumpulan data dimulai dengan tahapan wawancara dilanjutkan dengan pengolahan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah melibatkan tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (Zulfirman Rony., 2022).

HASIL DAN DISKUSI

Persepsi mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha STABN Sriwijaya mengenai pembentukan Galeri Investasi

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kepada informan, kemudian dilakukan reduksi data. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha STABN Sriwijaya menyetujui apabila dibentuk sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa Pojok Bursa/Galeri Investasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan terdapat pernyataan yang mendukung bahwa dibentuknya Pojok Bursa/Galeri Investasi sangat diperlukan untuk mengembangkan teori yang mereka dapat di dalam kelas. Dimana menurut informan menyatakan bahwa jika dibentuk Unit Kegiatan Mahasiswa seperti Galeri Investasi di lingkungan STABN Sriwijaya, mahasiswa akan mempunyai tempat yang cocok untuk menuangkan, mempraktikkan, dan mengembangkan teori yang telah didapatkan dari pembelajaran di



ruang kelas. Dengan memahami investasi lebih jauh, gaya berpikir mahasiswa akan semakin maju, mereka akan mulai belajar untuk menyimpan uangnya untuk hal yang positif seperti praktik pada Galeri Investasi. Di samping itu, menurut informan dengan dibentuk Galeri Investasi di STABN Sriwijaya akan mendorong minat dan perhatian para calon mahasiswa baru.

Analisis minat mahasiswa STABN Sriwijaya terhadap pentingnya Investasi sejak dini

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan informasi dengan menggunakan Nvivo 12 Pro terkait minat mahasiswa STABN Sriwijaya terhadap pentingnya Investasi sejak dini, maka diperoleh hasil bahwa banyak mahasiswa yang menyetujui pentingnya mengetahui serta mempelajari investasi sejak dini untuk masa depan yang lebih baik. Dimana menurut informan banyak yang mengatakan setuju untuk mempelajari dan mempraktikkan investasi sejak dini dikarenakan teori-teori yang dipelajari dapat diimplementasikan atau dipraktikan di masa yang akan datang, sehingga mahasiswa dapat mengatur keuangan sejak dini dan menjadi tabungan dikemudian hari. Oleh karena itu, teori pengetahuan investasi pada mata kuliah memang sangat diperlukan dan sangat penting untuk dipelajari, jika mahasiswa mempraktikannya dengan sungguh-sungguh dari pengetahuan yang telah didapatkan di kelas maupun di luar kelas, praktik investasi tersebut akan berkembang dengan baik dan dapat dinikmati di masa depan.

Analisis minat mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Buddha jika dibentuk Galeri Investasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari para Mahasiswa STABN Sriwijaya terkait minat para mahasiswa untuk dibentuknya Galeri Investasi di STABN Sriwijaya banyak para mahasiswa yang mendukung dibentuknya Galeri Investasi di kampus untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa pada bidang Investasi, dimana kegiatan ini menjadi wadah atau tempat para mahasiswa untuk langsung mempratikan kegiatan Investasi dari teori-teori yang didapatkan pada mata kuliah di dalam kelas. Mahasiswa juga akan lebih mampu mengoptimalkan uang mereka, yang pada awalnya hanya disimpan dan dibelanjakan kemudian habis untuk kebutuhan yang kurang penting dapat dialihkan untuk belajar investasi di unit kegiatan mahasiswa Pojok Bursa, sehingga uang yang dimiliki oleh mahasiswa tidak hanya



digunakan untuk kebutuhan yang tidak penting tetapi dapat diputar di Pojok Bursa dan mahasiswa dapat mengembangkan skill yang dimiliki dalam bidang investasi.

KESIMPULAN

Persepsi mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan buddha STABN Sriwijaya mengenai pembentukan Galeri Investasi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menyetujui apabila dibentuk sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa Pojok Bursa/Galeri Investasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan terdapat 4 pernyataan yang mendukung bahwa dibentuknya Pojok Bursa/Galeri Investasi sangat diperlukan untuk megembangkan teori yang telah didapatkan di dalam kelas. Analisis minat mahasiswa STABN Sriwijaya terhadap pentingnya Investasi sejak dini, informan banyak yang mengatakan setuju untuk mengetahui investasi sejak dini dikarenakan teori-teori yang dipelajari dapat diimplementasikan atau dipraktikan di masa yang akan datang, sehingga mahasiswa dapat mengatur keuangan sejak dini dan menjadi tabungan dikemudian hari.

Analisis minat mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha jika dibentuk Galeri Investasi, banyak mahasiswa yang mendukung untuk dibentuknya Galeri Investasi di kampus STABN Sriwijaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa di bidang Investasi, mahasiswa juga akan lebih mampu mengoptimalkan uang mereka, yang pada awalnya hanya disimpan dan dibelanjakan kemudian habis untuk kebutuhan yang kurang penting dapat dialihkan untuk belajar investasi di unit kegiatan mahasiswa Pojok Bursa, sehingga uang yang dimiliki oleh mahasiswa tidak hanya digunakan untuk kebutuhan yang tidak penting tetapi dapat diputar di Pojok Bursa dan mahasiswa dapat mengembangkan skill yang dimiliki dalam bidang investasi.

**REFERENSI**

- Aulia, N., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Anita, E., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Sudharyati, N., Islam, U., Sulthan, N., & Saifuddin, T. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Novita Aulia Efni Anita Neneng Sudharyati bahwa 34 responden memiliki pengetahuan investasi, untuk melihat seberapa besar pengaruh.* 2(1).
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 60–73. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Napitupulu, H., Ellyawati, Noor., & Astuti, Fitri. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3(1)
- Prasetyo, R., Iswanaji, C., & Khotijah, S. A. (2023). Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), 88. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.9651>
- Septian. (2023). PT Surya Fajar Sekuritas Luncurkan Galeri Investasi Digital BEI Perdana Umat Buddha Indonesia. *SF Sekuritas*
- Shelviani, R. W., Nurjanah, M., Fadhilah, M. N., Fiila, A., Adzani, A. R., Akuntansi, P., & Semarang, U. N. (2023). Peningkatan Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Semarang 2022 dengan Kegiatan Perkuliahan Tamu Bertema Pengantar Kredit Konsumen oleh Bank BNI. *Jurnal Implementasi*, 3(2) <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/index>
- Sulistyowati, A., Putri, S. W., Hasani, S., Monika, F., & Karuniawan, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2020 dan 2021. 5(3), 103–114.
- Tawa H., Rita A.Y., & H. Hardiana. (2023). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 741–753.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>